

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan rekam medis melalui manajemen informasi kesehatan di rumah sakit (Kemenkes RI, 2019).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah pondasi dalam penyelenggaraan pelayanan medis. Demi mewujudkan mutu pelayanan rekam medis yang optimal, rumah sakit didukung dengan adanya dokumen rekam medis yang akan membantu melaporkan segala kejadian di rumah sakit (Kemenkes RI, 2022).

Salah satu elemen penting rekam medis adalah *resume* medis. *Resume* medis merupakan ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup ataupun meninggal, untuk mengefisiensi waktu pelayanan terhadap pasien salah satunya dengan menggunakan formulir elektronik khususnya pada formulir *resume* medis.

Pada prinsipnya penggunaan *resume* medis elektronik tidak jauh berbeda dengan rekam medis manual berbasis kertas. Perbedaan formulir manual dan elektronik terdapat pada bentuk formulir, formulir manual memiliki fisik dalam bentuk kertas, sedangkan formulir elektronik tersimpan dalam computer (Yusuf, 2013). Pentingnya perancangan formulir *resume* medis elektronik dapat mempercepat pelayanan terhadap pasien dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengisi formulir *resume* medis pasien selama dirawat di sarana kesehatan.

Ketidaklengkapan dalam pengisian *resume* medis dapat mengakibatkan dampak bagi internal dan eksternal rumah sakit karena hasil pengolahan data *resume* medis menjadi dasar pembuatan laporan internal dan eksternal rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi mutu pelayanan yang telah diberikan kepada pasien dengan harapan hasil evaluasi akan menjadi lebih baik dalam membuat rencana pengobatan selanjutnya bagi pasien, serta untuk menunjang tertib administrasi karena dapat mengakibatkan terhambatnya proses klaim ke asuransi. Kualitas kelengkapan isi *resume* medis harus diperhatikan karena dapat digunakan sebagai bahan penilaian oleh staff medis dalam menjamin kelanjutan pelayanan medis yang berkualitas dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit (Ani & Vistianingsih, 2017).

Catatan medis dikatakan akurat jika memiliki isi yang stabil dengan layanan kesehatan yang sudah diberikan untuk pasien yang mana catatan medis merupakan ringkasan kronologi penyakit secara berurutan serta terperinci (Erawantini, 2013). Kelengkapan pengisian rekam medis dapat memberikan informasi yang terperinci mengenai kejadian yang dialami pasien selama berada di rumah sakit hal tersebut berdampak pada mutu rekam medis dan pelayanan dan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Devhy & Widana, 2019). Pengetahuan petugas kesehatan dapat mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rekam medis. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Mariati, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan, dari 20 *resume* medis elektronik yang saya observasi terdapat 10 *resume* medis elektronik yang tidak lengkap. Ketidaklengkapan tersebut disebabkan karena dokter lupa mengisi *resume* medis pasien sehingga isi *resume* medis elektroniknya masih sering kosong. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka saya tertarik untuk mengkaji tentang kelengkapan *resume* medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelengkapan

pengisian *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang?”

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis kelengkapan pengisian *resume* medis elektronik rawat inap berupa review identitas, review laporan penting, dan review autentifikasi di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Menghitung presentase kelengkapan pengisian identitas pada *resume* medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.
2. Menghitung presentase kelengkapan pengisian laporan penting pada *resume* medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.
3. Menghitung presentase kelengkapan pengisian autentifikasi pada *resume* medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah sakit

Sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja terkait pengisian berkas rekam medis termasuk pada formulir *resume* medis dan meningkatkan mutu pelayanan fasilitas kesehatan salah satunya rumah sakit.

2. Bagi Institusi

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan informasi untuk kepentingan ilmu pengetahuan

tentang *resume* rumah sakit

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menetapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh perkuliahan, khususnya dalam mengolah data di bidang rekam medis.

Sebagai syarat kelulusan D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit.
2. Penelitian dapat menjadi referensi dalam pembuatan pedoman atau SOP kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap. Melalui kajian ini diharapkan Rumah Sakit dapat meningkatkan suatu pelayanan.